# BAB II
# PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

## 2.1. Aktifitas Selama PKL

Aktivitas yang selama penulis lakukan selama PKL di Surat Kabar Umum Global Media News terbagi dalam dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidentil.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di Global Media News, sedangkan kegiatan insedentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama PKL di Global Media News.

Untuk lebih rinci kegiatan penulis lakukan selama PKL dapat dilihat pada table 2.1 dihalaman berikut.

**Tabel 2.1**

**Aktifitas selama PKL**

| No | Hari / Tanggal | Kegiatan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| **1** | Senin, 15 Juli 2013 | • Masing-masing karyawan dan penulis diperkenalkan<br>• Pengenalan dengan sistem kerja yang ada di tempat praktek<br>• Pembagian *Des* sebagai tempat liputan.<br>• Penempatan penulis oleh Koordinator Liputan di *Des*Berita Harian<br>• Menerima pengarahan dari Koordinator Liputan dan wartawan senior. | • Insidentil<br>• Insidentil<br>• Insidentil<br>• Insidentil<br>• Insidentil |
| **2** | Selasa, 16 Juli 2013 | • Rapat proyeksi<br>• Meliput Badan Pertanahan Nasional<br>• Menulis feature Badan | • Rutin<br>• Insidentil |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Pertanahan Nasional Kota Cimahi. | • Rutin |
| **3** | Rabu, 17 Juli 2013 | • Rapat Proyeksi<br>• Meliput di Dishub Kota Cimahi<br>• Menulis berita hasil liputan. | • Rutin<br>• Insidentil<br>• Rutin |
| **4** | Kamis, 18 Juli 2013 | • Rapat Proyeksi | • Rutin |
| **5** | Jumat, 19 Juli 2013 | • Rapat Proyeksi<br>• Meliput di kantor DPRD Cimahi | • Rutin<br>• Insidentil |
| **6** | Senin, 22 Juli 2013 | • Wawancara Kepala BPN Cimahi<br>• Menulis Berita Hasil Liputan | • Insidentil<br>• Rutin |
| **7** | Selasa, 23 Juli 2013 | • Wawancara Staff BPN CImahi<br>• Menulis Berita Hasil Liputan | • Insidentil<br>• Rutin |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **8** | Rabu, 24 Juli 2013 | • Wawancara Kepala KUA Cimahi Tengah<br>• Menulis Berita Hasil Liputan | • Insidentil<br>• Rutin |
| **9** | Kamis, 25 Juli 2013 | • Wawancara ketua Rw.26 Cibeurem<br>• Menulis Berita Hasil Liputan | • Insidentil<br>• Rutin |
| **10** | Jumat, 26 Juli 2013 | • Meliput kenaikan harga daging, sepekan menjelang ramadhan<br>Menulis Berita Hasil Liputan | • Insidentil<br>• Rutin |
| **11** | Senin, 29 Juli 2013 | • Rapat Proyeksi<br>• Meliput Pemkot Cimahi<br>• Menulis Berita Hasil Liputan | • Rutin<br>• Insidentil<br>• Rutin |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **12** | Selasa, 30 Juli 2013 | • Rapat Proyeksi<br>• Meliput BPN Cimahi<br>• Menulis Berita Hasil Liputan | • Rutin<br>• Insidentil<br>• Rutin |
| **13** | Rabu, 31 Juli 2013 | • Rapat Proyeksi<br>• Meliput menjelang hari ulang tahun TNI<br>• Menulis Berita Hasil Liputan | • Rutin<br>• Insidentil<br>• Rutin |
| **14** | Kamis, 1 Agustus 2013 | • Rapat Proyeksi<br>• Meliput PDAM Tirta Raharja Cimahi | • Rutin<br>• Insidentil |
| **15** | Jumat, 2 Agustus 2013 | • Rapat Proyeksi | • Rutin |
| **16** | Senin, 5 Agustus 2013 | • Rapat Proyeksi<br>• Meliput Razia Gepeng Oleh Dinas Sosial, di Jl. Merdeka, JL. Asia-Afrika, JL. Purnawarman | • Rutin<br>• Insidentil |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **17** | Selasa, 6 Agustus 2013 | • Meliput acara Caleg dari Hanura.<br>• Menulis Berita Hasil Liputan | • Insidentil<br>• Rutin |
| **18** | Rabu, 7 Agustus 2013 | • Rapat Proyeksi<br>• Meliput Launching Kantor Apotek K24 Cibaduyut<br>• Menulis Berita Hasil Liputan | • Rutin<br>• Insidentil<br>• Rutin |
| **19** | Kamis, 8 Agustus 2013 | • Rapat Proyeksi | • Rutin |
| **20** | Jumat, 9 Agustus 2013 | • Rapat Proyeksi<br>• Wawancara RT.8 Cibeurem | • Insidentil<br>• Rutin |
| **21** | Senin, 12 Agustus 2013 | • Rapat Proyeksi<br>• Wawancara Staff BPN Cimahi<br>• Menulis Berita Hasil Liputan | • Rutin<br>• Insidentil<br>• Rutin |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **22** | Selasa,13 Agustus 2013 | • Meliput kegiatan Lurah Cibeurem | • Insidentil |

*Sumber: Agenda Penulis selama PKL (Praktek Kerja Lapangan)*

## 2.2. Deskripsi Kegiatan Selama PKL

### 2.2.1. Deskripsi Kegiatan Rutin Selama PKL

Pada awal melakukan praktek kerja lapang, Setiap hari pada pukul 08.00 penulis mengikuti rapat proyeksi di Global Media News yang dipimpin oleh kepala divisi redaksi. Rapat ini merumuskan berita-berita yang akan dimuat untuk Global Media News besok harinya. Pada rapat ini redaksi menentukan reporter meliput berita kedaerah-daerah yang sudah menjadi tanggung jawab masing-masing reporter atau sesuai biro yang sudah ditentukan Karena ssetiap wartawan yang berada di Global Media News Sudah mempunyai batas atau daerah liputan. Misalnya reporter yang mencari berita ke kelurahan diberi tanggung jawab menulis profil kelurahan tersebut, atau yang bertugas di kantor walikota di beri tugas mewawancara sekertaris daerah. Terkadang reporter juga member masukan informasi yang butuh untuk di liput.

1. Senin 15 Juli 2013 penulis ditempatkan pada divisi peliputan khusus oleh koordinator PKL Global Media News. Selain itu Tugas lebih

dispesifikasi pada berita harian. Artinya, penulis harus setiap hari meliput berita dan memasukkan berita kepada redaksi. Untuk bisa bekerja sesuai SOP (Standar Operasi Prosedur) Global Media News, penulis diberi arahan oleh koordinator.

2. Selasa, 16 Juli 2013 sampai selasa 2 Agustus sesuai kebijakan Global Media News penulis menghadiri rapat proyeksi pukul 08.00 WIB. Rapat dipimpin oleh redaktur pelaksana. Pada rapat ini masing-masing reporter memberi masukan apa-apa saja yang akan diliput hari ini. Begitu juga pemimpin rapat memberi informasi-informasi untuk peliputan hari ini. Pada hari pertama rapat Selasa, 15 Juli 2013 penulis di tugaskan untuk peliputan wilayah Kota Cimahi dan Kota Bandung dengan pembimbing Kepala Biro Cimahi Global Media News Asep Cepi dan Kepala Biro Kota Bandung Asep . Pada hari pertama penulis hanya mengikuti pembimbing untuk meliput berita.
3. Kamis, 8 Agustus sampai 13 Agustus penulis sudah meliput dan menulis berita secara *independent*. Penulis di tugaskan pada daerah Kota Cimahi dan Kota Bandung. Untuk mendapatkan isu penulis tetap berhubungan dengan pembimbing lapangan selain kenalan-kenalan baru wartawan kota lainnya.

### 2.2.2. Deskripsi Kegiatan Insidentil Selama PKL

Kegiatan insidentil diisi dengan kegiatan-kegiatan peliputan berita yang langsung menerjunkan reporter pada peristiwa tertentu. Misalnya pada hari tersebut ada kegiatan yang penting untuk diliput,pada rapat proyeksi penulis ditugaskan redaksi. Atau pada saat liputan reporter dihubungi langsung oleh redaksi untuk meliput berita yang genting walau tidak ada pada rapat proyeksi.

Meliput berita adalah dimana seorang Wartawan berarti mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang suatu hal yang dianggap penting buat khalayak banyak dengan datang langsung ketempat dimana informasi itu berada atau datang langsung ke sumber Berita. Sumber Berita adalah Fakta dan data sebuah peristiwa. Berikut kegiatan insidentil penulis selama PKL:

1. Dari tanggal 18 Juli 2013 sampai 2 Agustus 2013 kegiatan insidentil penulis adalah peliputan berita yang ditugaskan saat rapat proyeksi. Penulis paling banyak dibebankan dua tugas peliputan setiap minggunya. Tidak ada perubahan daerah operasi selama penulis PKL kecuali keinginan penulis sendiri untuk ikut dengan rekan sesama mahasiswa PKL dari UNIKOM untuk meliput kelurahan-kelurahan di Bandung.

2. Pada tanggal 29 Juli penulis mendapat tugas insidentil diluar rapat proyeksi untuk meliput Wawancara Pemkot Cimahi. Tugas ini diberikan oleh pembimbing lapangan penulis. Pada tanggal 5 Agustus 2013 penulis kembali mendapat tugas insidentil diluar rapat proyeksi dari pembimbing lapangan untuk meliput razia *gepeng* oleh dinas sosial di Jalan Asia Afrika dan Punawarman.

## 2.3. Deskripsi Tentang Jurnalistik

### 2.3.1. Pengertian Jurnalistik

Istilah Jurnalistik diambil dari kata du jour atau journal yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Banyak defenisi jurnalistik yang diusung oleh ahli-ahli jurnalistik. Berikut berbagai defenisi jurnalistik menurut beberapa ahli.

1. Jurnalistik adalah semacam kepandaian karang-mengarang yang pokoknya memberi perkabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. (Adinegoro dalam Amar, 1984)
2. Jurnalistik adalah teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai menyebarluaskannya kepada masyarakat. (Effendy, 1993)

3. Jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengelola dan menyajikan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dan secepat-cepatnya. (Sumadiria, 2005).

### 2.3.2. Fungsi Jurnalistik

Fungsi jurnalistik atau pers tidak terlepas dari fungsi komunikasi massa. Fungsi komunikasi massa menurut Charles R. Wright ada empat yaitu *pertama;* pengawasan. Komunikasi massa memberikan pernyataan mengenai ancaman dan bahaya yang mengancam dunia, seperti bencana alam dan serangan militer. *Kedua* korelasi. Komunikasi melakukan interpretasi informasi mengenai lingkungan dan pemakaiannya untuk berprilaku dalam reaksinya pada peristiwa. *Ketiga* transmisi warisan sosial. Komunikasi massa mengkomunikasikan pengetahuan, nilai-nilai, dan norma-norma social dari generasi ke generasi atau dari satu kelompok ke kelompok pendatang baru. *Keempat* hiburan. Komunikasi massa melakukan tindakan-tindakan korektif yang terutama dimaksudkan untuk menghibur. (Abrar, 2011:19).

Sedangakan menurut Onong Uchana Effendy dalam bukunya Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, fungsi pers ada empat yaitu:

1. Fungsi menyiarkan informasi

Fungsi yang pertama dan utama surat kabar yaitu menyiarkan informasi. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar dikarenakan membutuhkan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan lain sebagainya.

2. Fungsi Mendidik

   Sebagai sarana pendidikan massa (mass education). Surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca menjadi bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk berita, dapat juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-kadang cerita bersambung atau bergambar juga dapat mengandung unsur pendidikan.

3. Fungsi menghibur

   Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat surat kabar untuk mengimbangi berita-berita lempang (hard news) dan artikel-artikel yang berbobot. Isi surat kabar yang berisi hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bergambar, pojok, teka-teki silang, karikatur, dan kadang-kadang tajuk rencana. Tujuan pemuatan isi yang mengandung hiburan

itu, semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah pembaca disuguhi berita dan artikel yang berat-berat.

4. Fungsi mempengaruhi

   Adalah fungsi yang keempat ini, yakni fungsi mempengaruhi, yang menyebabkan surat kabar memegang perana penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implisit terdapat pada berita, sedangkan secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel (Effendy, 1993:122-123).

### 2.3.3. Berita

Menurut Drs. AS Haris Sumadiria M.Si. dalam bukunya yang berjudul Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature, mengatakan bahwa :

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line internet.(2005:65).

Namun karekteristik berita di setiap media massa berbeda-beda. “Walau berita yang di angkat sama dengan media cetak lain tetapi yang membuat berbeda adalah penekanan, pemilihan kata dan *angle* berita berbeda-beda” Ardi Nurhaidi.

Bila dilihat karakter bahasa yang dipakai Global Media News dalam penyajian berita adalah dengan menggunakan bahasa yang sederhana karena, segmentasi pembacanya untuk semua kalangan. Selain itu Global Media News dalam penulisan berita memenuhi syarat penulisan berita yang baik dan benar. Tidak melanggar peraturan yang ada.

Secara sederhana, berita dapat diartikan sebagai pelaporan informasi aktual tentang fakta-fakta yang menarik bagi sejumah besar khalayak. Definisi itu merupakan bentuk penyederhanaan dari penyataan Mitchell V.Charnley yang menyatakan, berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang.

### 2.3.4. Kategori Berita

Menurut A.S Haris Sumadiria dalam bukunya *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature* ada dua kategori berita yaitu berita ringan (*soft news*) dan berita berat (*Hard news*). Berita ringan seperti laporan hasil pertandingan olahraga, lomba, *event*, prestasi dan lain-lain yang ketika membacanya tidak terlalu banyak berfikir. Berita berat misalnya politik, skandal, kriminal, korupsi dan berita lain yang menumbuhkan atau merangsang pembaca memikirkannya.

Sumadiria juga membagi jenis-jenis berita yang terdapat pada media massa. Jenis-jenisnya yaitu:

1. *Straight news report* adalah laporan langsung mengenai suatu peristiwa
2. *Depth news report* adalah reporter menghimpun informasi dengan fakta-fakta mengenai peristiwa itu sendiri sebagai informasi tambahan untuk peristiwa tersebut.
3. *Comprehensif* merupakan laporan tentang fakta yang menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek.
4. *Interpretative report* memfokuskan sebuah isu, masalah atau peristiwa-peristiwa kontroversial.
5. *Feature story* merupakan penulisan mencari fakta yang menarik bagi pembaca
6. *Depth Reporting* adalah pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa fenomenal atau aktual.
7. *Investigative reporting* para wartawan melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta yang tersembunyi demi satu tujuan. Biasanya pelaksanaannya ilegal atau tidak etis.
8. *Editorial writing* penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan mempengaruhi pendapat umum. (Sumadiria, 2005).

Pada Global Media News tidak semua jenis berita yang dimaksud di atas di muat di koran. Global Media News hanya memuat jenis berita *straight news, interpretativ, comprehensif, feature dan* sesekali memuat *editorial.* Tetapi muatan koran didominasi oleh *straight news* karena tempat yang terbatas di koran. *Straight news* biasanya singkat, jadi koran bisa memuat banyak straight news.

### 2.3.5. Nilai Berita

Tidak semua peristiwa dapat dijadikan sebuah berita. *Lord Northcliffe merumuskan, if a dog bites a man, that's not news, but a man bites a dog that's news* (jika anjing menggigit orang, itu bukan berita, tapi jika orang menggigit anjing, itu baru berita).

Dari rumusan Northcliffe di atas, dapat ditarik satu kesimpulan, peristiwa yang dapat dijadikan berita, adalah peristiwa yang memiliki nilai ketertarikan. Dalam buku Jurnalistik Indonesia; menulis berita dan feature, Haris Sumadiria merinci beberapa unsur yang menjadi nilai berita, antara lain

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*)
2. Kebaruan (*Newness*)
3. Akibat (*Impact*)

4. Aktual (*Timeliness*)
5. Kedekatan (*Proximity*)
6. Informasi (*Informatio*n)
7. Konflik (*Conflik*)
8. Orang penting (*Public Figure*)
9. Kejutan (*Surprising*)
10. Ketertarikan manusiawi (*Human Interest*)

Dalam melaksanakan prinsip di atas, Global Media News telah mampu memenuhinya dengan baik. Berita-berita yang ditulis di Global Media News selalu di tekankan pada nilai-nilai berita di atas.

### 2.3.6. Teknik Reportase

Dalam upaya mendapatkan bahan berita, penulis menempuh dua cara, yakni teknik observasi dan wawancara. Hal itu dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan bahan berita.

Dalam teknik observasi, dalam mendapatkan berita, penulis terjun langsung ke lapangan. Penulis langsung bersentuhan dengan objek berita. Hal itu akan membuat berita yang ditulis akan lebih hidup, karena penulis merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi saat peristiwa itu terjadi.

Selain melakukan observasi, teknik lain dalam mencari bahan berita adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung, atau melalui media telefon. Bahan wawancara hanya digunakan sebagai pelengkapnya saja. Karena yang menjadi pegangan utamanya adalah observasi langsung.

Definisi wawancara adalah : “suatu proses komunikasi diadik relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dulu yang dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab” atau singkatkatnya “ suatu percakapan berdasarkan suatu maksud”.Namun definisi tersebut agak terbatas, karena wawancara membatasi wawancara dengan tujuan yang serius. Wawancara juga telah menjadi bentuk hiburan yang populer seperti disiarkan televisi dan radio. [Stewart L. Tubss – Sylvia Moss, 2000, hal. 40].

Berdasarkan konteksnya, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

1. Wawancara berita

   Wawancara berita (news peg interview) adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

2. Wawancara Pribadi

   Wawancara pribadi (*personal interview*) merupakan wawancara untuk memperoleh data tentang diri pribadi dan pemikiran narasumber berkaitan suatu masalah yang berkaitan dengan profesinya.

3. Wawancara Eksklusif

   Wawancara ekslusif (*exclusive interview*), yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam membahas suatu masalah. Bentuk wawancara ini, biasanya hanya dilakukan oleh satu media saja.

4. Wawancara sambil lalu

   Wawancara sambil lalu (*casual interview*) adalah wawancara yang dilakukan tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu.

5. Wawancara keliling

   Wawancara keliling (*man in the street interview*) adalah wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan.

Untuk menghasilkan sebuah berita yang baik sangat tergantung dari hasil wawancara di lapangan. Sedikitnya data yang diperoleh di lapangan, akan menyulitkan wartawan dalam menulis berita. Untuk itu, dalam melakukan wawancara, upayakan mendapatkan data yang selengkap-lengkapnya di lapangan, khususnya melalui proses wawancara.

Teknik wawancara, yang penulis gunakan dalam melengkapi bahan berita yang di dapatkan penulis dilapangan. Mekanismenya dengan mendatangi langsung narasumber.

Selama penulis melaksanakan PKL, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sambil lalu. Hal itu dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dan sifatnya hanya pelengkap saja.

## 2.4. Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik adalah jenis foto yang bertujuan karena keinginan bercerita kepada orang lain dalam proses pemotretannya, Selain hal itu foto jurnalistik juga memberikan informasi tentang suatu peristiwa dalam bentuk visual gambar yang berupa hasil karya foto. Pada dasarnya jenis foto jurnalistik ini memberikan sebuah kepentingan utama. Jadi foto jurnalistik mwmbentuk sebuah keinginan dalam menyampaikan pesan (*massage*) visual pada orang lain dengan maksud agar orang yang melihat melakukan sesuatu tindakan psikis maupun psikologis atas karya yang disajikan.

Defenisi dari foto jurnalistik dapat diketahui dengan menyimpulkan ciri-ciri yang melekat pada foto yang dihasilkan itu. Biasanya foto jurnalistik memiliki ciri-ciri yang melekat seperti memiliki nilai berita atau menjadi berita itu sendiri, melengkapi suatu berita/artikel dan dimuat dalam suatu media cetak.

Pada dasarnya fotojurnalistik dapat berdiri sendiri, tapi sebuah berita jurnalistik tanpa foto akan mendapatkan satu kekurangan. Sehingga mengapa foto begitu penting. Karena foto merupakan salah satu media visual untuk merekam/mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa yang nyata. Selain itu foto juga memberikan dimensi lain, terhadap sebuah tampilan dalam sebuah media. Foto juga memberikan keyakinan dan sebagai bukti kebenaran dari sebuah berita yang disampaikan oleh sebuah media kepada pembacanya. Kebenaran sebuah peristiwa tak bisa terbantahkan dengan kehadiran sebuah karya fotojurnalistik. Di dalam foto jurnalistik sendiri tidak ada seuatu yang dibuat-buat, tidak ada sesuatu yang direkayasa. Peristiwa begitu saja terjadi, yang kemudian diabadikan dalam sebuah bentuk visual berupa gambar yang kemudian disiarkan melalui media cetak.

Sedangkan kaidah foto berita berdasarkan syarat foto berita dikatakan berhasil menurut pendapat Prof. Bernd Heydemann :

- Foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita.
- Foto berita harus disajikan sedemikian rupa, sehingga dengan mudah diterima oleh pengamat.

- Foto berita harus mampu menyajikan beritanya dengan kekayaan detail gambar, yang dengan mudah dapat dikenal. (Prinsip originalitas harus diperhatikan).
- Foto berita jangan menyampaikan ulangan dari gaya pemberitaan untuk mencegah efek kebosanan dari pembaca.
- Foto berita harus mampu merangsang daerah-daerah sensitif dari proses penyampaian informasi dalam masyarakat.
- Foto berita harus benar-benar terjadi karena bila terjadi pemalsuan dalam jangka waktu tertentu dapat terjadi penolakan (prinsip dapat dipercaya harus diperhatikan).

## 2.3. Analisa Aktivitas Selama PKL

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Surat Kabar Umum Global Media News merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek menulis berita dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

Selain bisa belajar dalam praktek menulis berita penulis juga dituntut untuk bisa menjadi seorang wartawan baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. Selama PKL penulis terjun langsung

kelapangan untuk mencari sumber berita yang akan dijadikan rubrik berita di Surat Kabar Umum Global Media News.

Praktek kerja lapangan yang penulis telah jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, berita-berita yang ditulis dalam Surat Kabar Umum Global Media News sejalan dengan teori-teori itu. Seperti untuk membuat berita menggunakan teknik piramida terbalik, hal itu untuk memudahkan redaktur pada saat pengeditan berita.

Berita yang disajikan di atas, merupakan karakter dalam penulisan berita yang Surat Kabar Global Media News. Karakter berita seperti itu tentu saja bukan aturan baku yang harus diikuti oleh media massa yang lain. Bahkan, tidak sedikit media massa lain yang membuat berita dengan tidak menggunakan mekanisme piramida terbalik. Penulis pun di tuntut untuk mencari berita yang unik, karena salah satu unsur berita adalah unik. Seperti disebutkan bahwa “anjing menggigit orang itu bukan berita, tapi orang menggigit anjing baru itu sebuah berita”.

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan

pangsa pasar yang luas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan., tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Menjadi seorang wartawan pun saat ini di tuntut untuk dapat menghasilkan foto yang dapat memperkaya berita. Begitu juga yang dilakukan penulis saat menjalani PKL di Global Media News, foto yang mengandung berita sangat penting untuk mendukung hasil tulisan. Seperti yang dikatakan Prof. Bernd Heydemann, bahwa foto jurnalistik/foto berita salah satunya adalah foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita. Jadi setiap kali menyetorkan berita kepada redaksi, penulis melengkapinya dengan foto hasil liputan.

## 2.4. Analisa Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Praktek Kerja Lapangan adalah suatu kegiatan dimana mahasiswa Yang melakukan PKL, menjalani masa praktek kerja yang sesungguhnya di dalam industri,. Yaitu dimana disini mahasiswa PKL melakukan PKL Di

Surat Kabar Umum Global Media News. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa sehingga menjadi Sumber Daya Manusia yang benar-benar siap ketika memasuki dunia kerja nyata serta siap untuk bersaing. Oleh karena itu, dengan adanya program Praktek Kerja Lapangan yang terdapat pada kurikulum Ilmu komunikasi ini diharapkan mahasiswa yang menjalani Praktek Kerja Lapangan benar-benar mendapatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*) serta pembentukan tingkah laku (*Attitude*) yang baik.

Selama melakukan PKL Perusahaan Surat Kabar Global Media News memberikan pembelajaran pada mahasiswa PKL, yaitu melatih mahasiswa PKL supaya bisa bekerja dengan baik, tujuannya supaya mahasiswa PKL termotivasi secara kuat karena agar mahasiswa PKL dapat merasakan bagaimna situasi-situasi pekerjaan yang nyata didalam dunia kerja, dimana para wartawan Surat Kabar Umum Global Media News yang berpengalaman memperlihatkan pekerjaan dan trik-trik pada pekerjaan tersebut.

Masa Praktek Kerja Lapangan adalah suatu momen dimana mahasiswa PKL diberi suatu pelatihan yang nantinya dapat berguna baik itu bagi mahasiswa sendiri maupun industri yang nantinya dimana

mahasiswa itu akan bekerja. Bukan merupakan suatu momen yang dianggap sebagai tambahan tenaga oleh industri. Dengan adanya pemberian pelatihan yang baik tentunya ini akan memberikan suatu umpan balik yang positif bagi industri dimana mahasiswa tersebut menjalankan Praktek Kerja Lapangan. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*), serta pembentukan tingkah laku (Attitude) Mahasiswa PKL, maka diharapkan hal tersebut akan memberikan peranan terhadap peningkatan kinerja untuk mahasiswa yang melakukan PKL sehingga dapat bekerja dengan baik dan profesional.

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan. Perusahaan Surat Kabar Umum Global Media News memberikan pelayanan yang baik terhadap Mahasiswa yang melakukan PKL, Para Staff Surat Kabar Umum Global Media News baik itu Pimpinan Perusahaan, Pimpinan redaksi, dan para wartawannya sendiri selalu menjalin hubungan kerja sama antara karyawan Di Surat Kabar Umum Global Media News, dan selalu bersosialisasi dengan mahasiswa PKL, selalu memberikan masukan dan mengajarkan mahasiswa selama melakukan PKL. Mahasiswa PKL diberikan arahan dan pelatihan mulai dari pengenalan Perusahaan Surat

Kabar Umum Global Media News Sendiri sampai dengan pemberian Job atau tugas untuk mahasiswa PKL.

Mahasiswa PKL ditempatkan pada bagian wartawan yaitu untuk peliputan rubrik berita harian, selama melakukan PKL dan melakukan tugas peliputan berita yang ditugaskan oleh Pembimbing, mahasiswa PKL selalu diajarkan dan diberi masukan menjadi wartawan yang baik, baik dari kedisiplinan waktu bekerja, teknik menulis berita dan teknik peliputan berita. Mahasiswa PKL juga dituntut untuk bisa menjadi wartawan yang siap meliput berita baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. selama PKL, penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita yang akan dijadikan rubrik berita harian di Surat Kabar Umum Global Media News.

Selama Melakukan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa PKL banyak mendapatkan Ilmu yang yang tidak mahasiswa PKL dapatkan diperkuliahan, baik dari segi pelatihan menjadi seorang wartawan, Tekhnik penulisan berita dan cara wawancara dengan nara sumber. Mahasiswa PKL harus benar-benar siap didalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai wartawan yang siap meliput berita .Selain itu Mahasiswa PKL mendapatkan pelajaran baru dimana mahasiswa PKL mempelajari hal- hal

baru seperti teknologi baru yang dipakai dalam perusahaan, keterampilan-keterampilan lain yang menambah *skill*, informasi-informasi terbaru, dll.